

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KEMANDIRIAN**  
**REMAJA DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN PADA REMAJA**  
**DI KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN MEULABOH**

**Oleh : SYARIFAH SORAYA**  
**NIM : 05 860 0019**

Sejalan dengan judul penelitian ini, maka pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian remaja ditinjau dari urutan kelahiran. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para remaja yang berdomisili di Kecamatan Johan Pahlawan Meulaboh. Berdasarkan uraian teoritis, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi : 1) ada hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan kemandirian remaja. Artinya semakin demokratis pola asuh orangtua, maka kemandirian anak lebih tinggi dan sebaliknya semakin tidak demokratis pola asuh orang tua, maka kemandirian anak lebih rendah. 2) Ada perbedaan kemandirian remaja ditinjau dari urutan kelahiran. Anak tengah diasumsikan memiliki kemandirian yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak sulung dan anak bungsu.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan metode analisis data Analisis *Product Moment* dari Karl Pearson dan Analisis varians 1 jalur. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian remaja ditinjau dari urutan kelahiran. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,280$  ;  $p < 0,050$ . 2) Pola asuh demokratis mempengaruhi tinggi rendahnya kemandirian sebesar 7,9%. Berdasarkan hasil ini diketahui pula kemandirian dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain sebesar 92,1 %. 3) Diketahui bahwa terdapat perbedaan kemandirian ditinjau dari urutan kelahiran. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava  $F_A = 3,564$  dengan  $p < 0,050$ .

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, diketahui bahwa kemandirian remaja yang merupakan anak tengah, lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak sulung dan anak bungsu. Berdasarkan hasil perhitungan analisis varians, diketahui bahwa remaja di Kecamatan Johan pahlawan ternyata memilki pola asuh demkratis yang tergolong normal, sebab nilai rata-rata empirik (122,438) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (122,5) tidak memilhi bilangan SD atau SB yang sebesar 17,197. Kemudian dalam hal kemandirian, remaja tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empirik (147,988) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (140) melebihi bilangan SD atau SB yang sebesar 6,291.

Kata Kunci : Pola asuh demokratis, kemandirian dan urutan kelahiran.